

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Home industry

a. Pengertian Home industry

Home industry yakni perpaduan antara dua kata, *home* dan *industry*. Secara bahasa *home* artinya rumah, tempat untuk menetap sedangkan *industry* yakni *industry* merupakan prakarya atau poduk yang memiliki nilai jual dari usaha yang dikerjakan. *Home industry* dapat dikatakan juga sebagai kegiatan ekonnomi kecil yang di pusatkan di rumah untuk mengolah barang mentah menjadi barang yang mempunyai nilai jual.²⁵

Di dalam UU No 9 Tahun 1995, memaparkan mengenai definisi dari usaha kecil yakni usaha yang memiliki jumlah asset dengan nilai dua ratus juta (tidak termuat tanah dan bangunan tempat usaha) dengan nilai pemasaran barang senilai satu miliar setiap tahunnya. Dalam UU ini juga memiliki patokan dalam kegiatan ekonomi kecil yakni: milik warga negara Indonesia, berdiri sendiri, baik berbadan hukum atau tidak.²⁶

Usaha rumah ini tergolong usaha dengan skala kecil atau tidak besar, dengan adanya keberlangsungan usaha ini dapat membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat yang berada di lingkungan usaha ini. Industri kecil ini mempunyai misi yang dapat menunjang perekonomian, dikarenakan keberadaannya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yakni: pengembangan secara menyeluruh, luasnya lapangan pekerjaan, meningkatkan kreatifitas seni tradisional.

²⁵ Hijrahwati,dkk, *Cerdas Sejak Dini*,(Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama,2019), 51.

²⁶ R.W.Suparyanto, *Kewirausahaan Konsep dan Realita Pada Usaha Kecil*, (Bandung:Alfabeta,2013) cetakan ke 2, 30.

Secara geografis dan psikologis hubungan karyawan dengan pemilik usaha sangat dekat dikarenakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar memungkinkan untuk menjalin komunikasi tersebut dapat membuat kerekatan dalam komunikasi antara pemilik usaha dengan karyawan menjadi sangat mudah.²⁷

b. Jenis-Jenis Home industry

Penetapan bidang usaha harus disesuaikan dengan keahlian seseorang dikarenakan keahlian merupakan aspek penentu didalam mempraktikkan suatu usaha.²⁸

1) Menurut SK Perindustrian No. 19/M/I/1986

- a) Industri kimia, seperti: pabrik semen, pabrik obat, pabrik kertas, pabrik pupuk
- b) Industri mesin dan logam dasar, seperti: pabrik pesawat terbang, pabrik tekstil.
- c) Industri kecil, seperti: pabrik roti, pabrik tahu.

2) Menurut jumlah tenaga kerja

- a) Industri rumah tangga, industri dengan jumlah tenaga kerja 1-4 orang.
- b) Industri kecil, dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang.
- c) Industri sedang, industri dengan jumlah tenaga kerja 20-99 orang.
- d) Industri besar, dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

²⁷Ahmad Fawaidand Erwin Fatmala," *Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat.*", 115.

²⁸ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2009),Cetakan ke-1,39-41

- 3) Menurut pemilihan lokasi
 - a) Industri yang memusatkan pada pasar, industri yang letak lokasinya sesuai dengan target konsumen.
 - b) Industri yang memusatkan pada tenaga kerja, industri yang berada di tempat yang padat pemukiman dikarenakan usaha ini membutuhkan banyak tenaga kerja untuk lebih tepat guna.
 - c) Industri yang memusatkan pada bahan baku, industri ini memusatkan pada lokasi yang berada pada sumber bahan baku untuk meminimalkan biaya pengiriman.
- 4) Menurut produktifitas perorangan
 - a) Industri primer, industri yang hasil produksinya bukan hasil produksi sendiri. Contoh: hasil pertanian, perkebunan, perikanan.
 - b) Industri sekunder, industri yang bahan bakunya di olah terlebih dahulu sampai menjadi barang jadi. Contoh: komponen elektronik, benang sutra.
 - c) Industri tersier, industri yang barangnya berwujud layanan jasa. Contoh: transportasi, peralatan kesehatan.

c. Landasan Hukum Usaha Kecil (*Home industry*)

Mengenai landasan hukum tentang usaha kecil sebagai berikut:²⁹

- 1) Menurut UU RI No.9 Tahun 1995 mengenai usaha kecil

²⁹Eka Erlianingsih, *Peran Home Industri Bakia Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2018), 8-11.

- a) Mengembangkan kecakapan dalam usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah.
 - b) Mengembangkan kedudukan usaha kecil dalam dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, meningkatkan ekspor, serta adanya penambahan dan kesetaraan pendapatan untuk memmanifestasikan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat wujud perekonomian nasional.
- 2) PP (Peraturan Pemerintah) No.32 Tahun 1998 mengenai peningkatan usaha kecil yakni:
- a) Penyediaan strategi penguatan yang searah dengan potensi dan persoalan yang merujuk pada usaha kecil.
 - b) Penerapan strategi penguatan dan pengembangan
 - c) Identifikasi kapasitas dan masalah yang dijumpai oleh usaha kecil.
 - d) Pengawasan penerapan strategi penguatan bagi usaha kecil.
- 3) Keputusan Presiden No 99 Tahun 1998 terdapat pada pasal 1 yakni:
- a) Usaha kecil ialah aktivitas ekonomi dalam lingkup kecil dan mencukupi patokan yang sesuai dengan UU No 9 Tahun 1995.
 - b) Bidang/jenis usaha ialah bidang usaha yang secara keseluruhan yang menggambarkan aktivitas usaha kecil dan harus dilindungi untuk menangkal dari kompetisi usaha yang tidak sehat.
 - c) Kemitraan ialah perhimpunan antara usaha kecil dengan usaha menengah yang beserta penguatan dan peningkatan oleh usaha

menengah harus mewujudkan dasar saling membutuhkan dan saling bermanfaat.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Home industry*

Kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam *Home industry* yakni:³⁰

1) Kelebihan *Home industry*

Kelebihan dari *Home industry* ialah:

- a) Mengembangkan kreatifitas baru yakni tidak selalu dengan barang baru dan bisa di kerjakan dengan cara menggandakan suatu barang yang sudah ada.
- b) Mempunyai bagian pasar yang menarik
- c) Memakai dengan sebaik mungkin ruang lingkup sumber daya alan.
- d) Mempunyai progres untuk lebih baik lagi
- e) Memiliki tata kelola yang sederhana

2) Kelemahan *Home industry*

Kekurangan dari *Home industry* ialah:

- a) Lemahnya keterampilan manajemen, pada umumnya terjadi ketidak seimbangan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.
- b) Masih lemahnya kekuatan di dalam sumber daya
- c) Gangguan ketika memasarkan.

e. Karakteristik *Home industry*

Menurut Sumadiningrat sebagaimana dikutip oleh Fawaid, mengenai *Home industry* memiliki karakteristik sebagai berikut.³¹

³⁰Mulyadi Nitisusanto, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2012),38

- 1) Adanya kesamaan eksistensi antara pemilik usaha dan manajerial
- 2) Menggunakan karyawan dari masyarakat sekitar
- 3) Tingkat pendidikan yang minim serta keterampilan yang terbatas.
- 4) Mengandalkan modal pribadi.
- 5) Tingkat pendidikan yang minim serta keterampilan yang terbatas.
- 6) dimiliki oleh perorangan atau keluarga.

f. Tujuan dan Manfaat Home industry

Tujuan dari kegiatan usaha yang dilakukan dirumah ialah agar mendapatkan manfaat dari kegiatan yang dijalani, pada umumnya ketika bisnis memiliki maksud utama yakni mendapatkan manfaat yang maksimal dengan komitmen yang tepat guna, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha dirumah sendiri juga memiliki tujuan yang sama. Dengan adanya keterkaitan tujuan usaha yang dijalankan, akan tetap berjalan dalam segala kondisi. Meskipun terdapat kompetisi bisnis yang sangat ketat. Keterkaitan usaha ini agar terlindungi maka perlu menjaga kepuasan konsumen menggunakan penemuan produk yang bermutu serta penyajian yang terbaik terhadap pangsa pasar.³²

Home industry mempunyai manfaat serta kedudukan didalamnya, yakni:³³

- a) *Home industry* ialah opsi pendapatan untuk memenuhi keperluan rumah tangga agar dapat membantu penghasilan keluarga.

³¹Fawaid and Fatmala, “*Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat.*”,115.

³²Eka Erlianingsih, *Peran Home Industri Bakpia Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, 13.

³³ Astuti Norma Yunita, *Analisis Manajemen Pengelolaan Home Industry Kerajinan “SangkarBurung Berkicau” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin* (Skripsi, Tulungagung : IAIN :Tulungagung 2020), 49.

b) Di dalam usaha ini berpotensi memperpendek angka pengangguran dan kemiskinan.

B. Pengelolaan Home industry

Dalam hal ini penulis memaparkan pengelolaan sebagai manajemen. Manajemen ialah ilmu atau keterampilan dalam pendayagunaan seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, serta pengendalian terhadap orang dan prosedur kerja dalam memenuhi suatu tujuan.³⁴ Hersey dan Blanchard menyatakan bahwa definisi manajemen, sebagaimana diktip oleh Bedjo siswanto: Manajemen tidak dimaksudkan untuk organisasi saja dapat juga diterapkan pada jenis organisasi tempat individu dan kelompok dalam mewujudkan suatu tujuan, berikut unsur-unsur dari manajemen yakni:

1) Elemen sifat

a. Manajemen sebagai suatu seni

ialah sebagai suatu keahlian, kejuruan, kepakaran dalam penerapan ilmu pengetahuan untuk menggapai misi.

b. Manajemen sebagai suatu ilmu

ialah penghimpunan yang sudah dikodifikasikan dan diorganisasikan dalam menggapai keabsahan umum.

³⁴ Siswanto, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara,2018), Hal 15.

2) Elemen Fungsi

a. Perencanaan

ialah suatu prosedur dan deretan aktivitas untuk memastikan misi terlebih dahulu pada masa rentang waktu tertentu atau metode agar dapat menggapai misi tersebut.

c. Pengorganisasian

ialah suatu prosedur dan deretan aktivitas dalam pendistribusian kerja yang diagendakan untuk dituntaskan oleh anggota kelompok pekerjaan, penetapan saluran pekerjaan yang baik diantara mereka, serta penyerahan area dan prasarana yang mendukung.

d. Pengarahan

ialah suatu prosedur untuk membagikan arahan dari seorang atasan kepada bawahan atau kepada kelompok yang berada diorganisasikan dalam kelompok formal serta untuk menggapai misi bersama.

e. Pemotivasian

ialah suatu prosedur untuk membagikan arahan dari seorang atasan ketika menyampaikan petunjuk semangat, keramahan kerja serta desakan kepada bawahan agar dapat menjalankan suatu aktivitas yang selayaknya.

f. Pengendalian

ialah suatu prosedur untuk membagikan arahan untuk mengupayakan agar kegiatan pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan rancangan yang sudah ditetapkan dan tingkatan yang harus dilalui.

Dengan begitu, apabila ada aktivitas yang tidak sesuai prosedur, diadakan suatu kegiatan transformasi.

3) Elemen sasaran

a. Orang (manusia)

ialah mereka yang telah menjalankan ketentuan serta sudah menjadi faktor integral dari organisasi tempat ia bekerja sama untuk mencapai tujuan.

b. Mekanisme kerja

ialah aturan dan tingkatan yang harus dilalui orang yang akan menyelenggarakan aktivitas bersama untuk mencapai tujuan.

4) Elemen Tujuan

ialah hasil akhir yang ingin dicapai atas suatu penerapan aktivitas. Dalam penjabarannya, tujuan berisi hal seperti objective, purpose, mission, deadline, standard, target dan quota. Tujuan yakni deretan dalam prosedur pengawasan.³⁵

C. Kajian Tentang Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dalam konteks islam ialah hasil upah yang di terima atau dihasilkan oleh masyarakat yang sesuai dengan ajaran hukum islam. Pada umumnya pendapatan masyarakat secara meluas menjadi tujuan yang menjadi persoalan yang sukar dicapai, dengan menurunnya ketidakseimbangan pembangunan.³⁶

³⁵ Siswanto, Pengantar Manajemen, hal 17-18.

³⁶ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), 130.

Mengenai pembayaran upah merupakan kewajiban yang harus dibayarkan hal ini sudah dijelaskan di dalam ajaran islam. Imbalan merupakan sesuatu yang dibayarkan kepada pekerja, pemberian upah harus disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan seorang pekerja.

Pendapatan sebagaimana telah dijelaskan oleh Pratama Raharja dan Mandala Manurung, pendapatan ialah jumlah keseluruhan perolehan (uang dan bukan uang) individu dalam waktu tertentu.³⁷ Dengan ini dapat dikatakan pendapatan ialah total pendapatan yang diperoleh anggota masyarakat dalam waktu tertentu sebagai tunjangan yang diterima tenaga kerja yang telah diberikan.

b. Sumber-sumber Pendapatan

Mengenai pendapatan Prathama Raharja dan Mandala Manurung menjelaskan beberapa sumber pendapatan rumah tangga yakni:³⁸

1) Pendapatan dari Gaji dan Upah

Ialah balas jasa atas kesanggupan menjadi karyawan. Nominal gaji yang diperoleh yang tergantung dari kapasitasnya yakni:

- a) Keahlian ialah, kapasitas yang di kuasai seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan yang di bebaskan untuknya. Semakin tinggi kedudukannya, maka kemahiran dalam pekerjaan tersebut semakin tinggi, sehingga upah yang didapatkan semakin tinggi.

³⁷ Pratama Raharja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*,(Jakarta:Fakultas Ekonomi UniversitasIndonesia,1999), 266.

³⁸ Prathama Raharja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*,(Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,1999), 266.

b) Mutu modal manusia ialah kemampuan yang dimiliki seseorang yang mempunyai pandangan yang luas mengenai ilmu pengetahuan dan keahlian lainnya.

c) Kondisi kerja ialah ruang lingkup kerja yang memiliki resiko yang cukup tinggi atau tidak.

2) Pendapatan dari Aset Produktif

Ialah aset yang menyerahkan pemasukan balas jasa penggunaannya.

3) Pendapatan dari sumber lain

Ialah penghasilan yang didapatkan tanpa mengeluarkan atau membuang waktu dalam kegiatan pekerjaan. Contoh: menyewa aset, bunga bank, asuransi pengangguran.

c. Jenis – Jenis Pendapatan

Jenis pendapatan sebagaimana telah di jelaskan Prathama Rahardja yang dikutip oleh Fawaid, memaparkan jenis pendapatan yakni:³⁹

1) Pendapatan ekonomi ialah penghasilan yang di peroleh individu atau komunitas yang di tujukan untuk memenuhi keperluan dengan tidak menambah asset bersih lainnya.

2) Pendapatan Uang ialah sejumlah uang yang diperoleh individu atau komunitas dalam rentang waktu dengan tujuan untuk balas jasa atas kreasi yang telah diberikan.

3) Pendapatan personal atau perorangan ialah komponen yang berlandaskan penghasilan nasional yang diperoleh beberapa orang untuk mendapatkan hak dalam perekonomiannya, yang dapat

³⁹ Fawaid and Fatmala, "Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat". 119-120.

disimpulkan sebagai balas jasa atas keikutsertaan dalam proses pembuatan produk.

d. Tingkat Pendapatan

Berdasarkan Badan Pusat Statistika (BPS) memilah tingkat pendapatan penduduk ke dalam 4 golongan yakni:⁴⁰

Tabel 2.1
Pendapatan Penduduk Menurut Badan Pusat Statistika

No	Jumlah Pendapatan/bulan	Kategori
1	Lebih dari Rp3.500.000,00	Sangat Tinggi
2	Rp.2.500.000 - Rp.3.500.000,00	Tinggi
3	Lebihdari Rp 1.500.000 - Rp.2.500.000	Sedang
4	Kurang Rp.1.500.000,00	Rendah

⁴⁰ Risman Jaya, Ahmad Syamsu Rijal dkk, *Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sun DAS Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Fisik Lahan*,(Gorontalo: Journal of Humanity dan Social Justice, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, 2020) Vol.2, 56.